

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin adalah salah satu madrasah Pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak ditengah-tengah Kota Banjarmasin dan merupakan Madrasah Aliyah Negeri tertua di Kota Banjarmasin, lebih tepatnya lagi berada di daerah padat penduduk di kawasan Jalan Kampung Melayu Darat.

Sebelum berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, sekitar tahun 1953 telah dibangun sebuah sekolah oleh Yayasan Al-Hidayah. Kemudian pada tahun 1956 gedung tersebut ditempati sekolah persiapan IAIN (SP IAIN) yang nantinya lulusan ini di persiapkan untuk masuk perguruan tinggi IAIN. Untuk mengenang hal tersebut maka gang/jalan di samping MAN 1 Banjarmasin tersebut diberi nama gang IAIN.

Berdasarkan berita acara tertanggal 19 juni 1978 SP IAIN tersebut diubah dijadikan sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin NSM.331637202072 dengan SK.Menteri Agama RI No.19/1978 yang ditanda tangani oleh H.Mastur jahri,MA sebagai rektor IAIN dan Drs. H. A. Muchtar Sofyan selaku Kakanwil

Depag Provinsi Kalimantan Selatan dan H. A Chalik Dahlan sebagai Kepala Bidang Pendidikan Agama sebagai saksi perubahan nama.

Awal tahun 1990 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang. Kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang sarana dan prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum. Pada saat sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berstatus sebagai madrasah dengan akreditasi A (amat baik).

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin berlokasi di JL. Kampung Melayu Darat RT.II No.12 Telp.(0511)250534 Kota Banjarmasin.

- a. Sebelah utara : berbatasan dengan jalan raya
  - b. Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk
  - c. Sebelah barat : berbatasan dengan Sekolah Dasar Negeri
  - d. Sebelah Timur : berbatasan dengan gang IAIN
2. Visi,Misi, Tujuan dan Sasaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin
- a. Visi :

Berakhlak, berkualitas, berdaya saing tinggi, terdepan dalam imtaq dan iptek.

b. Misi :

- 1) Sebagai inspirasi pengembangan pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi lembaga pendidikan lainnya.
- 2) Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif , kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
- 3) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 4) Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab.
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan madrasah.

c. Tujuan :

Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan pro aktif.
- 2) Membentuk manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- 3) Membentuk manusia yang mandiri, mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.

- 4) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, orang tua/wali peserta didik, masyarakat, dan stakeholder.

d. Sasaran

Sasaran yang ingin di capai, sebagai berikut:

- 1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- 2) Tercapainya madrasah yang mampu menerapkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, komprehensif, dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa yang dinamis dan menyenangkan.
- 3) Tercapainya madrasah yang mampu mengaktualisasikan kinerja profesional bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah.

3. Periodisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen penting pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan. Kepala Madrasah pertama adalah Bapak Taufiqurrahman Ahmad, BA yang menjabat dari tahun 1978-1988. Berikut periodisasi kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1

Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sampai sekarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini. A. M. Saberi Ismail

**Tabel 4.1 kepemimpinan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

No	Nama	Periode
1	Taufiqurrahman ahmad, BA	1978-1988
2	Drs. H. Baderi	1988-1993
3	Drs. H. Mukani	1993-1998
4	Drs. H. Abdul Fattah	1998-2002
5	A. M. Saberi Ismail	2002-2004
6	Drs. H. Bakhruddin Noor	2004-2010
7	Drs. H. Abdurrahman	2010-2015
8	Dra. Hj. Naini Pristina	2015-2020
9	Dra. Naimah, M.M	2020- sekarang

Sumber: TU MAN 1 Banjarmasin 2020

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Berikut keadaan pendidik atau guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

**Tabel 4.2 Data Keadaan Pendidik MAN 1 Banjarmasin**

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran
1	Dra. Naimah, M.M	196804151994032004	Biologi
2	Dra. Hj. Nurmilati	196103021983022001	Geografi

3	Dra. Hj. Masalahah	196210111991022001	Bhs. Arab
4	Dra. Hj. Norfajriah	196508291991032002	Bhs. Inggris
5	Drs. Syahran, S.Pd	196501031992031002	Ekonomi
6	Dra. Hj. Wasilah	196605171993032002	PPKn
7	Dra. Hj. Rita Zahara	196702151993032011	Kimia/ Lintas Minat Kmia
8	Dra. Mis Ambrah	196311221994032003	Biologi/ Lintas Minat Bilogi
9	Dra. Hj. Eka Rini Fuji Astuti	196501061994032002	Biologi
10	Drs. Anwar	196512311995031013	Kimia
11	Yulianto Budi Prakasa, S.Pd	196707271995031001	Matematika
12	H. Hasanuddin, S.Pd	197108031996021001	Fisika
13	Aulia Hayati, S. Pd	197102171999032000	Matematika
14	Hj. Chairunnisa, M.Pd	197304271992022001	Lintas Minat Kimia/Prakarya &Kewirausahaan
15	Hj. Wenni Meliana, S. Pd	19772282001122003	Matematika
16	H. Budi Astuti, M.Ed	197006211998032001	Kimia

17	Hj. Mariani, S.Ag., S.Pd.I	1970042019980032003	Bhs. Inggris
18	Nurul Rahmah, S,Ag., M.Pd	197412101998032001	Aqidah Akhlak
19	Siti Mu'tiah Muniah, S.Pd	196801012000122002	Sosiologi
20	Dra. Hj.Siti Jubaidah	196711101994032004	Sejarah Indonesia/ Sosiologi
21	Ali Parhan, S.Ag	197207071999031005	Al-Qur'an Hadist
22	Fakhrunnisa, M.Pd	197601012003122002	Bhs. Inggris
23	Gusti Nuardi, S.Pd	197012242005011005	Fisika
24	Dalilah, S.Pd	197610012005012005	Bhs. Indonesia
25	Ida Rosalina,S.Pd	196804012006042016	Bhs. Indonesia
26	Tajaruddin,S.Pd	197704282005011005	Penjaskes
27	Nazarwaty,S.Pd	197503032007012035	Sejarah/Sejarah Indonesia
28	Muhammad Fakhri,S.Ag	197701042006041005	Penjaskes
29	Malehah, S.Ag	197802202007012015	Fiqih
30	Achyat Nasrullah, S.Ag	197303302007101004	PPKn

31	Nur Fadillah, S.Pd	198007302007102004	Bhs. Arab/ Bhs Arab peminatan
32	Mardiah Hayati, S.S	198304062009012012	Lintas Minat B.Jepang
33	H. Nurdin Al-Azhar, Lc	196909032014111002	Bhs. Arab/ Bhs Arab peminatan
34	Norhalidah, S.Pd.I	198012092005012006	Matematika Peminatan
35	Isnani Puji Astuti, S.Pd	197603292005012002	Bhs. Indonesia
36	Siti Rahmaniah, S.Pd	199311292019032018	Sejarah/ Sejarah Indonesia
37	Dwi Novitasari, S.Pd	198911122019032020	Sejarah Indonesia/ Seni Budaya
38	Latifah, S.H.I	198807302019032015	Al Qur'an Hadist/ Fiqih
39	Ahmad Mahfuzi, S.Pd.I	199007142019031020	Aqidah Akhlak/Fiqih
40	Asri Nurul Astuti, S.Pd	199607072019032009	Lintas Minat Ekonomi/ Prakarya dan



			Kewirausahaan
41	Herliansyah, S.Pd	198607222019031003	Lintas Minat Ekonomi/ Prakarya dan Kewirausahaan
42	Raudhatun Nisa, S.Pd.I	198810272019032011	Bhs. Arab/Lintas minat Bhs.Arab
43	Abdul Latif, S.Pd	199411112019031011	Bhs. Arab/Lintas minat Bhs.Arab/ Ilmu Tafsir
44	Taufik Hidayat, S.Pd	199210312019031015	Mat.Perminatan / Matematika
45	Fathurrahman, S.Si	198501192019031005	Matematika
46	Raudhatul Fitriyah, SE	-	Ekonomi/Praka rya dan Kewirausahaan
47	Emli Mukhlasi, S.Pd	-	Geografi/Seni Budaya/Sej. Indonesia
48	Fauzan Aulawi,	-	Aqidah

	S.Pd.I		Akhlak/Ilmu Hadist
49	Ahmad Jawawi, S.Pd.I	-	SKI/Ilmu Tafsir
50	Fitriani, S.Pd	-	Fisika
51	M. Fahmi Yanur, S.Pd.I	-	SKI
52	Rusdiah,S.Ag., M.Pd.I	-	Al-Qur'an Hadits/Lintas Minat Bhs. Arab
53	Alvira Zairina, S.Ag	-	Aqidah Akhlak/Fiqih Ushul Fiqih
54	Mustaqim Azhmi, S.Pd	-	Fiqih/SKI
55	Yudhi Uddin, S.Pd.I	-	Lin minat Bhs. Inggris/Bhs inggris
56	Zalika Noor Fauzia	-	Seni Budaya
57	Siti Noorjanah, S.Pd	-	Bhs. Indonesia
58	Maulana Ibrahim, S.Kom	-	BP/TIK

59	Hj. Raisyah, S.Pd.	196604141991012000	BP/BK
60	Nani Tristiati, S.Pd.I	-	BP/BK
61	Muhammad Hasbi, S.Pd.I	-	BP/BK
62	Dessy Novianty, S.Pd	-	BP/BK

Sumber : TU MAN 1 Banjarmasin 2020

#### 5. Keadaan Siswa dan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Keadaan siswa atau siswi yang ada MAN 1 Banjarmasin pada saat ini berjumlah 737 orang. Kelas X berjumlah 264 orang, kelas XI berjumlah 223 orang, kelas XII berjumlah 250 orang. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 data keadaan siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	X IPA 1	12	17	29
2	X IPA 2	12	17	29
3	X IPA 3	11	18	29
4	X IPS 1	17	19	36
5	X IPS 2	20	15	35
6	X IPS 3	19	17	36
7	X AGAMA 1	17	18	35

8	X AGAMA 2	18	17	35
<b>Jumlah</b>		<b>126</b>	<b>138</b>	<b>264</b>
9	XI IPA 1	9	20	29
10	XI IPA 2	9	20	29
11	XI IPA 3	8	20	28
12	XI IPS 1	15	19	34
13	XI IPS 2	14	20	34
14	XI AGAMA 1	12	23	35
15	XI AGAMA 2	13	21	34
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>143</b>	<b>223</b>
16	XII IPA 1	11	15	26
17	XII IPA 2	7	21	28
18	XII IPA 3	12	17	29
19	XII IPS 1	17	14	31
20	XII IPS 2	16	16	32
21	XII IPS 3	16	16	32
22	XII AGAMA 1	14	22	36
23	XII AGAMA 2	16	20	36
<b>Jumlah</b>		<b>109</b>	<b>141</b>	<b>250</b>
<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>		<b>315</b>	<b>422</b>	<b>737</b>

Sumber: TU MAN 1 Banjarmasin 2020

## **B. Penyajian Data**

Setelah di uraikan tentang profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu uraian atau narasi sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk di pahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana, serta Tenaga Pendidik.

Mengenai penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian data dan analisis data. Adapun penyajian data tentang Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin di sajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

Berikut data keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin:

1. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

**Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1  
Banjarmasin**

No	Nama Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	23	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Wakamad	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Ruang Bp	1	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8	Ruang Lab Komputer	1	Baik
9	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
10	Ruang Lab Kimia	1	Baik
11	Ruang Lab Biologi	1	Baik
12	Ruang Lab Fisika	1	Baik
13	Ruang Keterampilan	1	Baik
14	Ruang Osis	1	Baik
15	Ruang Uks	1	Baik
16	Mushalla	1	Baik
17	Kantin	4	Baik
18	Toilet Guru	4	Baik
19	Toilet Siswa	14	Baik

20	Lapangan Parkir	4	Baik
21	Lapangan Olahraga	2	Baik
22	Ruang Kopsis	1	Baik
23	Ruang Komite	1	Baik
24	Gudang	5	Baik

Sumber: TU MAN 1 Banjarmasin 2020

### **1. Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin merupakan sekolah aliyah pertama yang ada di Banjarmasin. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini sudah dikatakan cukup lengkap dalam menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di kelas Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin meliputi:

- a. Kursi dan meja siswa
- b. Kursi dan meja guru
- c. Jam dinding
- d. Gambar presiden dan wakil presiden
- e. Kipas angin 4-6 buah
- f. Papan tulis
- g. Spidol dan Tinta
- h. Penghapus

- i. Lemari
- j. Sapu dan Pel
- k. Lcd
- l. Pencahayaan 2-4 buah
- m. Tempat Sampah
- n. Gorden
- o. Cctv

Setiap kelas dari kelas X-XII itu mempunyai sarana dan prasarana yang sama, akan tetapi hanya jumlahnya yang membedakan, salah satunya seperti kursi dan meja siswa menyesuaikan dengan jumlah dan keadaan siswa serta LCD dimana hanya kelas XII yang dipasangkan dikelas sedangkan kelas yang lain dapat meminjam LCD ke bagian sarana dan prasarana.

Untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa penulis memperoleh data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakamad bidang sarana dan prasarana, dan guru. Dilengkapi dengan dokumentasi serta melakukan observasi langsung di lapangan.

Manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa



bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan yang amat penting untuk masa yang akan datang. Dalam perencanaan kita harus memperhatikan hal-hal apa saja yang akan di susun atau di rencanakan. Dengan perencanaan yang matang maka kegiatan yang akan dilaksanakan akan berjalan sesuai dengan yang kita harapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana dalam menjalankan tugasnya bapak H. Hasanuddin, S.Pd dalam hal perencanaan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Untuk perencanaan sarana dan prasarana itu dibuat di programkan dan di jadwalkan terlebih dahulu, ketika nanti untuk pendanaan itu bisa di prediksi bulan berapa sudah cair, seperti dana BOS di tiga bulan pertama berapa persen dana untuk sarana prasarana. setiap awal tahun pihak sekolah membuat rencana anggaran. dengan biaya-biaya bisa dari komite, bisa dari dana bos atau dipa. Biasanya yang setiap program itu kita upayakan dulu memakai dana BOS atau DIPA ketika misalnya tidak bisa baru kita ambil di komite.<sup>1</sup>

Bapak H. Hasanuddin, S.Pd juga mengatakan setiap awal tahun atau 3 bulan sekali harus ada perawatan atau perbaikan

---

<sup>1</sup>Hasanuddin, Wakamad Sarana dan Prasarana MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di Sekolah 28 November 2020

untuk sarana dan prasarana yang sering terpakai agar tetap terjaga dan menghindari kerusakan yang berat, dan terlebih lagi jika ada sarana dan prasarana yang sudah rusak maka perlu pendataan terlebih dahulu apakah sarana dan prasarana tersebut bisa diperbaiki atau perlu diganti. Sebelumnya wakamad sarana dan prasarana melakukan pengecekan secara berkala untuk memastikan keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Banjarmasin, kemudian beliau menyerahkan data tersebut kepada kepala madrasah dan kepala madrasah meminta kepada bendahara untuk dana sarana prasarana yang perlu diganti atau diperbaiki.

b. Pengorganisasian

Dalam hal pengorganisasian manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa pihak Madrasah membagi kategori apa saja yang dibutuhkan atau yang paling utama, terutama manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa .

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan prasarana.

Dalam pembagian atau pengelompokkan sarana dan prasarana kita bisa lihat di skala prioritas yang mana sarana prasarana yang bisa di dahulukan, dikerjakan kita lihat itu dulu yang kita utamakan atau yang penting. Sehingga nanti mempermudah dalam hal pengadaan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasanuddin, Wakamad Sarana dan Prasarana MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di Sekolah 28 November 2020

Dalam pengorganisasian pihak sekolah juga melakukan terlebih dahulu pengecekan setiap kelas sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pembagian hal apa saja yang dibutuhkan sekolah

Hal ini sejalan dengan penjelasan ibu Dra. Naimah, M.M, untuk sarana dan prasarana yang ada MAN 1 Banjarmasin ini kita selalu melakukan pengecekan secara berkala untuk memastikan kondisi sarana dan prasarana terutama dalam meningkatkan pembelajaran, jika ada sarana dan prasarana yang rusak atau dalam kondisi tidak layak kita akan lihat apakah masih bisa diperbaiki atau diganti. Sehingga mempermudah kami bisa mengkategorikan sarana prasarana tersebut.<sup>3</sup>

Dari penjelasan tersebut bahwa wakamad sarana dan prasarana dan kepala sekolah sangat memperhatikan perkembangan sarana dan prasarna yang ada di Madrasah mereka.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan menjalankan apa yang sudah disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibu Dra. Naimah, M.M

Ibu Dra. Naimah, M.M untuk manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di MAN 1 Banjarmasin ini seperti pelaksanaan atau pengadaan di tugaskan kepada wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana. saya hanya membantu yang jelas, membantu proses kelengkapan serta mensupport dan mendukung bagi bapak/ibu guru yang mengajar,wali kelas dan wakamad bidang sarana dan prasarana untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi seluruh siswa.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Naimah, Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 28 November 2020.

<sup>4</sup> Naimah, Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 28 November 2020.

Dari wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa untuk pelaksanaan atau pengadaan sarana dan prasarana diserahkan kepada wakamad bidang sarana dan prasarana. Dan disini Kepala madrasah juga melaksanakan peranya sebagai monitoring terhadap perkembangan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa yang ada di MAN 1 Banjarmasin. Kepala madrasah juga menginginkan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Banjarmasin harus dalam kondisi baik agar memperlancar dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan yang diungkapkan bapak Achyat Nasrullah, S.Ag, manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa yang ada di MAN 1 Banjarmasin ini sudah terlaksana dengan baik, kami para guru menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang pembelajaran. Dimana siswa merasa nyaman dengan tersedianya sarana dan prasarana yang ada, siswa pun lebih aktif dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Setiap siswa itu kan mempunyai kecerdasan atau pemahaman yang berbeda-beda sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang disediakan sangat membantu sekali dalam meningkatkan pembelajaran.<sup>5</sup>

#### d. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Fadillah, S.Pd mengenai evaluasi manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.

berkaitan dengan yang di ungkapkan ibu Nur Fadillah, S.Pd sejauh ini MAN 1 Banjarmasin selalu melakukan perbaikan dan perkembangan setiap tahunnya tentu pasti ada

---

<sup>5</sup> Achyat Nasrullah, Guru di MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 16 Desember 2020.

dari evaluasi-evaluasi setiap tahunnya dan alhamdulillah sejauh ini sarana dan prasarana di MAN 1 Banjarmasin cukup baik. Dan untuk pembelajaran di dalam kelas sarana prasarana yang digunakan para guru salah satunya di sediakan LCD. Karena kita para guru mengikuti era zaman IT ya jadi sarana prasarana untuk pembelajaran itu para guru disediakan LCD dari sekolah. Dan jika ada guru yg mau menggunakan LCD harus mendaftarkan diri satu hari sebelumnya nanti pihak dari sarana prasarana akan memberikan. Dari itu juga untuk sarana prasarana yang ada di dalam kelas siswa di minta hanya untuk merawat apa yang di berikan oleh pihak sekolah, terkait dengan fasilitas yang ada di kelas dan memang dari pihak wakamad sarana prasarana itu setiap kurang lebih sebulan sekali ia akan memantau ke setiap kelas untuk menanyakan langsung ke siswa-siswinya terkait bagaimana nyaman tidak nya kelas apabila ada kerusakan kipas angin atau lampu dan sebagainya maka wakamad sarana prasarana akan menginventarisir dan akan menggantikan atau memperbaiki apabila ada fasilitas yang sudah tidak layak dipakai jadi sifatnya pemantauan secara perkelas.<sup>6</sup>

Dari penjelasan tersebut tentunya sarana dan prasarana sangat berperan penting untuk menunjang proses pembelajaran terutama di dalam kelas. Dan guru pun juga sangat terbantu dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

### **a. Faktor Pendukung**

---

<sup>6</sup> Nur Fadillah, Guru di MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 18 Desember 2020.

Faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di MAN 1 Banjarmasin sebagai berikut:

1) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang amat penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka memudahkan personel sekolah untuk melakukan aktifitas secara efektif dan efisien.

Hasil wawancara dengan bapak Achyat Nasrullah, S.Ag, untuk sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Banjarmasin ini kebanyakan dalam kondisi baik dan tercukupi untuk menunjang proses pembelajaran dengan tersedianya salah satunya LCD dengan menggunakan pembelajaran power point. Jadi dengan pembelajaran power point ini anak tidak terlalu banyak mencatat dan mereka cukup memperhatikan apa yang saya sampaikan begitu, jadi sangat menunjang lah.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pihak sekolah memang menyediakan sarana dan prasarana yang mencukupi dalam hal meningkatkan pembelajaran hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan H. Hasanuddin, S.Pd

Untuk sarana dan prasarana khususnya yang ada di dalam kelas ada LCD, tapi kalo LCD tergantung gurunya memakai atau tidak yang penting kami sudah menyediakan kemudian ada papan tulis, spidol kayak biasanya. dan di setiap kelas masing-masing kami menyediakan kipas angin 4 buah untuk kenyamanan siswa dalam pembelajaran,

---

<sup>7</sup> Achyat Nasrullah, Guru di MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 16 Desember 2020.

karena kan pada siang hari itu cuaca nya sangat panas. Apalagi ruangan kelas yang paling atas.

Penjelasan tersebut sudah jelas bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin selalu mengutamakan fasilitas untuk mendukung kelancaran dan kenyamanan proses belajar mengajar. Hal ini berkaitan dengan yang di ungkapkan kepala sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah untuk setiap kelas itu kami pasang CCTV untuk memantau atau melihat proses pembelajaran di dalam kelas, apakah proses pembelajaran itu berjalan dengan baik atau tidak. Dan saya juga bisa melihat kalau ada guru yang main HP saat pembelajaran berlangsung dan siswa yang tidur di kelas.

## 2) Faktor Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam manajemen. Dengan adanya sumber daya manusia yang tercukupi maka akan mempermudah sekolah dalam melakukan kegiatan yang akan di laksanakan. Sebagaimana telah diketahui pada tabel 4.2 tentang daftar keadaan pegawai dimana Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin memiliki 62 pegawai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dra. Naimah, M.M, beliau menyatakan bahwa untuk pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah tercukupi baik itu untuk guru maupun tenaga kependidikan.

Menurut ibu Naimah, “untuk sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini alhamdulillah

sudah tercukupi, baik untuk guru, tenaga kependidikan, security, cleaning service dan sebagainya Semuanya sudah ada”.<sup>8</sup>

### 3) Faktor Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran sangat penting digunakan dalam poses pembelajaran. Dimana suasana pengajaran dapat mempengaruhi situasi belajar supaya tidak membosankan. Apabila guru tidak bisa mengelola suasana pengajaran maka siswa akan merasa cepat bosan dengan pelajaran yang di ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Achyat Nasrullah, S.Ag, beliau menyatakan bahwa suasana pengajaran sangat penting untuk meningkatkan pembelajaran siswa dengan suasana pengajaran yang baik maka siswa akan lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang di berikan.

Dalam pembelajaran itu kita jangan monoton saja, seperti suara kita datar saja saat menjelaskan siswa bisa menerima bisa juga tidak karena dalam posisi kurang menguntungkan dan juga siswa dalam posisi mengantuk. kemudian guru harus memberikan inovasi ketika belajar itu dan memberikan kenyamanan bagi siswa, misalnya gurunya melakukan di tengah pembelajaran cerita, atau melakukan tayangan yang lucu-lucu menggunakan media yang sudah di sediakan supaya anak itu jangan terlena dengan suasana lingkungan kelas yang cukup nyaman. Jadi Guru harus bisa membawa suasana pengajaran tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Naimah, Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 28 November 2020.

<sup>9</sup> Achyat Nasrullah, Guru di MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 16 Desember 2020.



Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa guru sebagai penunjang dalam meningkatkan pembelajaran. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang sudah ada guru harus bisa melakukan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa yang baik dalam proses pembelajaran

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai berikut:

1) Faktor Dana

Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa adalah dengan ketersediaan dana atau keuangan yang diberikan pemerintah pusat atau daerah, sehingga menjadikan salah satu hambatan dalam manajemen sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dra. Naimah, M.M kepala sekola Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin menurut beliau yang paling utama menjadi faktor penghambat adalah dana atau keuangan. Jika dengan adanya dana yang tercukupi maka madrasah akan lebih mudah mengembangkan

dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah mereka.

Yang menjadi salah satu penghambat yaitu dari segi keuangan, kalau keuangannya tidak cukup bagaimana kami bisa mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini. Walaupun sejauh ini di MAN 1 Banjarmasin sudah cukup lengkap, tetapi kami ingin lebih mengupgrade atau lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini.<sup>10</sup>

## 2) Faktor Terbatasnya Media Pembelajaran

Media adalah sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara didalam proses belajar mengajar, dengan demikian keterbatasannya dapat menjadi hambatan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Media pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin ini kalo menurut saya masih kurang walaupun sudah ada, tetapi kurang mencukupi. Misalnya saja LCD, LCD yang ada di sekolah ini hanya 13 yang tersedia. Jika ada guru yang mau menggunakannya harus mendaftarkan diri terlebih dahulu, supaya tidak bentrok dengan guru lain yang juga mau pinjam. walaupun penggunaan media pembelajaran itu dibebaskan kepada gurunya untuk kenyamanan siswanya. Tetapi kebanyakan guru itu menggunakan LCD di dalam proses pembelajaran. Ada yang sudah menyiapkan tadi power point, film-film maka itu memerlukan LCD.<sup>11</sup>

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan ketersediaan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa yang memadai maka proses pembelajaran akan mudah dilaksanakan dan

---

<sup>10</sup> Naimah, Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 28 November 2020.

<sup>11</sup> Nur Fadillah, Guru di MAN 1 Banjarmasin, Wawancara di sekolah 18 Desember 2020.

teralisasi dengan baik. Karena setiap siswa mempunyai kepehaman yang berbeda-beda dalam pembelajaran sehingga dengan adanya media yang digunakan dalam pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran tersebut.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada penyajian data di atas, secara umum dapat dikatakan bahwa Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di MAN 1 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Untuk lebih rincinya penulis dapat melakukan analisis sebagai berikut:

#### **1. Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena proses belajar adalah inti dari proses pendidikan keseluruhan, diantaranya sarana merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses pembelajaran dikelas. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 mengenai standar sarana dan prasarana SMA atau MA yaitu:

- a. Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah atau madrasah.
- b. Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah atau madrasah.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat dianalisis bahwa Manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses pemikiran dan menetapkan kegiatan-kegiatan atau program-program yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Titik Sugesti, "Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran", dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Vol. X No. 2 Desember, 2017, h. 16.

<sup>13</sup> Wardi, "Manajemen Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Desa Muning Baru Kabupaten Hulu Sungai Selatan", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h. 22.

Perencanaan juga merupakan suatu proses kegiatan untuk menggambarkan sebelumnya hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala Madrasah bidang Sarana dan Prasarana dapat dianalisis bahwa dalam hal perencanaan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari usaha yang sudah dilakukan oleh sekolah. Semua pihak sekolah terlibat dalam perencanaan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini. Baik itu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana, guru, siswa dan staf Tu, semuanya saling bekerjasama untuk kemajuan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

## 2) Pengorganisasian

Setelah menyusun rencana, selanjutnya diperlukan penyusunan atau pengelompokkan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka usaha kerja sama. Pengorganisasian

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h. 69

adalah pengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kegiatan-kegiatan tersebut.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad bidang sarana dan prasarana dapat dianalisis bahwa dalam hal pengorganisasian manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa sudah terlaksana dengan baik. Wakamad sarana prasarana membagi dan mengelompokkan sarana prasarana apa saja yang perlu diprioritaskan atau yang penting terlebih dahulu.

### 3) Pelaksanaan

Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana adalah usaha dan kegiatan memenuhi kebutuhan operasional yang sudah digariskan dalam perencanaan, penentuan kebutuhan maupun penganggaran. Pelaksanaan adalah kegiatan dan usaha untuk menambah dan memenuhi kebutuhan barang dan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku dengan menciptakan sesuatu yang tadinya belum ada menjadi ada.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah ditugaskan

---

<sup>15</sup> Lihat A. Sibotang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: Pradnya Paramita, 2007), h. 28.

<sup>16</sup> Soebagio Atmodiwirio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardazidya Jaya, 2003), h. 250.

kepada wakamad bidang sarana dan prasarana. Kepala sekolah terus melakukan peningkatan terhadap sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin terutama sarana prasarana untuk pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, dimana siswa juga sangat terbantu dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada sekarang. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Banjarmasin sudah sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang sudah ditentukan. Wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana juga sangat berperan penting dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini. semua sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini diserahkan sepenuhnya kepada wakamad sarana prasarana. Dalam hal lain kepala madrasah juga sangat mensupport dan mendukung seluruh personel sekolah terutama wakamad bidang sarana dan prasarana dan guru yang secara langsung maupun tidak langsung sudah berusaha untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Banjarmasin.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi atau pengawasan sangat penting tanpa adanya pengawasan maka yang lainnya tidak akan berjalan efektif dan

efisien. Pengawasan tidak hanya berlangsung pada saat pelaksanaan, tetapi juga terdapat proses pengevaluasian untuk menjaga agar seluruh kegiatan tidak melenceng dari tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nur Fadillah, S.Pd dapat dianalisis bahwa pihak sekolah selalu melakukan evaluasi 6 bulan sekali atau minimal 3 bulan sekali, dan selalu melakukan pengecekan ke setiap kelas 1 bulan sekali agar mengetahui apa saja yang masih kurang atau yang perlu diperbaiki dalam manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan pembelajaran siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Sarana dan Prasarana Kelas dalam Efektivitas Meningkatkan Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin**

### **1. Faktor Pendukung**

#### **a. Faktor Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil penelitian manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah terpenuhi dan memadai. Terutama sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran sehingga kegiatan



pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor Sumber Daya Manusia

Mengingat bahwa dalam suatu lembaga pendidikan dapat maju dan berkembang dengan dukungan dari sumber daya manusia, maka dari itu lembaga pendidikan harus memperhatikan sumber daya manusia dan mengelolanya dengan baik agar terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah disertai dokumentasi yang diberikan sumber daya manusia yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sudah terpenuhi, meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, karyawan dan komite sekolah.

c. Faktor Suasana Pengajaran

Suasana pengajaran adalah salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Apabila pembelajaran menyenangkan maka dapat menimbulkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin guru merupakan salah satu pendukung dan penunjang dalam proses pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan suasana pengajaran yang kondusif agar kegiatan

pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan terciptanya suasana pengajaran yang menyenangkan.

## 2. Faktor Penghambat

### a. Faktor Dana

Faktor dana atau keuangan merupakan salah satu penghambat dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Dengan adanya dana baik itu dari pemerintah pusat maupun masyarakat maka madrasah akan lebih mudah mengembangkan dan meningkatkan sarana dan prasarana di madrasah mereka. Kegiatan akan telaksana dengan adanya dana yang cukup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah Dapat dianalisis bahwa, untuk pendanaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin masih kurang atau belum mencukupi untuk kelengkapan manajemen sarana dan prasarana kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa yang ada di madrasah mereka. Walaupun demikian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sarana dan prasarana mereka sudah memadai seperti yang dikatakan kepala sekolah. Tetapi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ingin lebih meningkatkan dan melengkapi lagi sarana prasarana yang ada di madrasah mereka. Sehingga faktor pendanaan menjadi salah

satu penyebab terhalangnya kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

b. Faktor Terbatasnya Media Pembelajaran

Dengan terbatasnya media pembelajaran maka akan menjadi penghambat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama di dalam kelas, salah satu penunjang pembelajaran adalah dengan tersedianya media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dapat dianalisis bahwa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin masih kekurangan media pembelajaran sehingga guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin bergantian menggunakan media pembelajaran yang disediakan sekolah. Sehingga menjadi penghambat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jadi solusinya pihak madrasah harus bisa melengkapi media yang ada di madrasah nya sehingga dalam menjalankan kegiatan terutama proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik.